

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi berkelanjutan merupakan sebuah sistem ekonomi di mana mencukupi kebutuhan saat ini tanpa merugikan ataupun mengorbankan generasi yang selanjutnya. Ekonomi berkelanjutan harus diimbangi dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi. Untuk aspek lingkungan di mana ekonomi berkelanjutan harus meminimalisir dampak lingkungannya, yaitu dengan menggunakan sumber daya agar tetap terjaga, dengan menggunakan secara sumber daya secara efisien dan efektif. Aspek selanjutnya yaitu sosial, ekonomi berkelanjutan harus memiliki manfaat bagi semua pihak dan semua orang tanpa melihat posisi orang tersebut, jadi dengan ekonomi berkelanjutan dapat menciptakan pekerjaan yang layak, kesejahteraan rakyat, dan bisa memberdayakan semua masyarakat. Yang ketiga yaitu aspek ekonomi, ekonomi berkelanjutan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan menciptakan lapangan kerja bagi orang banyak. Ekonomi berkelanjutan sangat penting karena dengan ekonomi berkelanjutan dapat membantu untuk menciptakan dunia lebih adil, sejahtera, dan tidak mengorbankan generasi-generasi yang mendatang dalam hal mencukupi kebutuhan mereka.

Dalam upaya mendorong ekonomi berkelanjutan tentu saja Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam hal tersebut. Beberapa peran yang dilakukan Pemerintah dalam mendorong ekonomi berkelanjutan mencakup

beberapa sektor, yaitu sektor industri, sektor pertanian, dan sektor wisata. Pada sektor industri Pemerintah memberikan subsidi dan intensif pajak, Pemerintah harus memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan ramah lingkungan, selain itu Pemerintah harus melakukan program regulasi lingkungan yang melibatkan pengawasan dan pengendalian kepada perusahaan-perusahaan yang dapat merusak lingkungan serta memberikan peraturan hukum yang ketat, dan menyediakan dana untuk proyek-proyek inovatif yang dapat mendukung transformasi industri dalam ekonomi berkelanjutan. Yang kedua, yaitu program Pemerintah dalam sektor pertanian, memberikan praktik pertanian berkelanjutan dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan pemberian dukungan secara finansial kepada petani untuk beralih ke metode pertanian ramah lingkungan, yang selanjutnya yaitu program penyediaan pasar hijau tempat yang mendukung penjualan-penjualan produk pertanian yang diproduksi dengan praktik ramah lingkungan serta pemberian intensif kepada produsen dan pedagang yang telah menerapkan standar ramah lingkungan. Yang ketiga dalam aspek pariwisata, dalam pariwisata ini Pemerintah mengembangkan terkait ekowisata, ekowisata merupakan bentuk pariwisata yang mengutamakan kelestarian alam, pemberdayaan sosial budaya serta ekonomi masyarakat lokal dan memberikan aspek pembelajaran dan pendidikan.

Kabupaten Tulungagung merupakan daerah yang terletak di selatan Provinsi Jawa Timur, di mana banyak sekali potensi yang dapat digali di Kabupaten Tulungagung. Ada tiga sektor potensi besar untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan yang ada di Kabupaten Tulungagung, yaitu industri, pertanian, pariwisata. Pengembangan industri yang ada di Kabupaten

Tulungagung berbasis dengan sumber daya lokal yang berkelanjutan. Banyak sekali *home industry* yang ada di Kabupaten Tulungagung setiap kegiatan industri menerapkan praktik-praktik yang dapat berkontribusi positif terhadap lingkungan dan menciptakan hubungan baik serta mendukung ekonomi berkelanjutan. Sektor pertanian bisa dikatakan sebagai sektor utama dalam pembangunan ekonomi yang ada di Kabupaten Tulungagung hal tersebut didukung dengan wilayah daerah yang agraris yang sangat cocok untuk mempertahankan sektor unggulan pertanian. Selain itu Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu wilayah potensial dalam pengembangan pariwisata, dan menjadi tujuan wisata unggulan yang ada di Jawa Timur maupun nasional, letak Kabupaten Tulungagung yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia membuat Tulungagung menjadi destinasi wisata pantai yang cukup digemari, selain itu Tulungagung juga memiliki objek wisata lainnya baik wisata alam, wisata budaya, ataupun wisata buatan.

Selain keragaman potensi yang ada di Kabupaten Tulungagung, keragaman budaya yang dimiliki Tulungagung juga tidak kalah menarik. Masyarakat Kabupaten Tulungagung aktif dalam melestarikan budaya dengan berbagai macam upacara tradisional seperti upacara-upacara adat yang terkenal, yaitu Manten Kucing, Siraman Kyai Upas, dan Labuh Laut. selain itu, seni dan budaya juga menjadi bagian dari masyarakat Tulungagung, para seniman mengembangkan kreativitas budayanya dan disalurkan dalam seni seperti Reog Kendang yang merupakan ciri khas dari Kabupaten Tulungagung, wayang, Tiban, Ludruk, dan sebagainya. Peninggalan budaya di Kabupaten Tulungagung juga tidak diragukan lagi, di mana wujudnya berupa candi-candi, seperti Candi

Penampihan, Candi Gayatri, Candi dadi, dan masih banyak lagi. Keragaman budaya di Tulungagung merupakan kekayaan bangsa yang harus dilestarikan, keragaman budaya ini dapat menjadi daya tarik wisata dan meningkatkan perokonomian daerah.

Melihat banyak sekali potensi-potensi perlu dikembangkan yang ada di Kabupaten Tulungagung tentu saja Pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan potensi tersebut demi kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya mengembangkan potensi yang ada Pemerintah Kabupaten Tulungagung membuat kebijakan dan program Pemerintah untuk mendorong ekonomi berkelanjutan dengan harapan generasi selanjutnya masih bisa memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.

Adapun beberapa kegiatan ataupun program yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mendorong ekonomi berkelanjutan, yang pertama yaitu pembentukan Badan Ekonomi Kreatif (BEK). Pemerintah di Indonesia memahami bahwa ekonomi kreatif memiliki potensi yang cukup besar untuk kemajuan perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang menciptakan karya-karya baru yang menghasilkan inovasi dan kreativitas sehingga bisa menjadi daya tarik pasar. Sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 72 tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif (BEK) BEK merupakan sebuah lembaga Pemerintah non-kementerian yang memiliki tugas untuk mengkoordinasikan segala hal kebijakan dibidang ekonomi kreatif.² BEK Kabupaten Tulungagung bertugas dalam memberikan pelatihan, pembinaan, serta membantu para pelaku usaha dalam masalah

² Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif (Jakarta, 2015).

permodalan. Harapan Pemerintah Kabupaten Tulungagung dengan adanya Badan Ekonomi Kreatif para pelaku-pelaku usaha khususnya UMKM dapat bersaing jauh dengan mengembangkan kreativitas dan ketrampilan yang ada.

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kabupaten Tulungagung Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah UMKM (Unit)
2018	57.897
2019	62.818
2020	64.144
2021	139.386

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwasannya perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung semakin mengalami peningkatan dari tahun ketahun, dengan adanya peningkatan jumlah UMKM diharapkan Pemerintah Daerah dapat menarik masyarakat dalam menjalankan usahanya harus diimbangi dengan ekonomi kreatif. Dengan begitu peran Pemerintah harus mebuat lebih banyak lagi pelaku ekonomi kreatif yang dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk mencapai taraf hidup lebih baik lagi. Dengan adanya ekonomi kreatif memberikan dampak positif pada ekonomi berkelanjutan yang ada di daerah dengan adanya ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya alam.

Program Pemerintah yang kedua yaitu dengan menjalan program pengembangan pertanian organik. Kabupaten Tulungagung memiliki wilayah pertanian yang luas, potensi pertanian di Kabupaten Tulungagung yang terdiri 42,93% lahan sawah dan tegalan dan lahan tersebut tersebar merata di setiap kecamatan dengan begitu luasnya lahan pertanian yang ada di Tulungagung

maka Pemerintah Daerah melakukan program pengembangan pertanian organik yang berfokus pada pengelolaan lahan dan produksi pangan yang baik untuk lingkungan, mengurangi penggunaan pupuk sintetis dan berbahan kimia lainnya, serta yang utama yaitu mengelola serta menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan.³ Diharapkan adanya program pertanian organik bisa mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sekitarnya, seperti mengurangi pencemaran tanah, dan memiliki kontribusi yang baik juga pada Kesehatan masyarakat ataupun konsumen yang mengkonsumsi hasil tani. Selain itu upaya Pemerintah Daerah untuk mendorong ekonomi berkelanjutan dalam bidang pertanian yaitu dengan adanya program YESS (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*) di mana fokus program ini adalah untuk menciptakan ataupun melahirkan wirausaha muda di bidang pertanian. Sebenarnya program ini bukan program asli daerah melainkan bentuk kerjasama antar daerah untuk menciptakan hasil panen yang berkualitas dan memiliki daya tarik hingga pasar-pasar luar negeri.⁴

Program Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan ekonomi kelanjutan yaitu dengan melaksanakan program pengembangan pariwisata berbasis budaya. Bentuk program tersebut yaitu dengan terkelolanya peninggalan-peninggalan sejarah kuno yang menjadi tempat wisata yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung serta belajar tentang sejarah Kabupaten Tulungagung. Musuem Kabupaten Tulungagug yang disebut dengan

³ Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2018-2023 (Tulungagung, 2019).

⁴ Dinas Pertanian, “*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service (YESS)*”, dalam <https://diperta.tulungagung.go.id/index.php/agenda/35-progam-yess>, diakses 12 Desember 2023.

Museum Homo Wajakensis merupakan salah satu bentuk cinta Pemerintah Daerah terhadap peninggalan sejarah dan berupa bentuk pelestarian. Lokasi Museum tersebut terletak di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, museum tersebut dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dan dibuka untuk umum. Selain warisan budaya yang disimpan dalam museum Kabupaten Tulungagung juga memiliki beberapa candi yang dikelola dengan baik oleh Pemerintah Daerah. pengelolaan wisata budaya di Kabupaten Tulungagung tentu saja strategi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan di mana dengan wisata budaya mendorong masyarakat untuk menjaga kelestarian budaya serta meningkatkan rasa toleransi serta memberikan nilai ekonomi bagi budaya dan lingkungannya.

Namun, dalam pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung tentu saja mengalami hambatan yang membuat program-program tersebut menjadi terhambat dalam pelaksanaannya. Terdapat beberapa hambatan yang terjadi, yaitu hambatan internal serta hambatan eksternal. Hambatan internal sendiri terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat betapa pentingnya ekonomi berkelanjutan saat ini, masyarakat hanya memikirkan bagaimana saat ini bisa mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebanyak mungkin selain itu kurangnya kreatifitas dan ketrampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada. Hambatan internal juga terjadi ketika anggaran Pemerintah yang disiapkan tidak mencukupi kebutuhan, dalam mendorong ekonomi berkelanjutan tentu saja Pemerintah memiliki anggaran yang cukup banyak terutama pada infrastruktur, dalam upaya mendorong ekonomi berkelanjutan

pembangunan infrastruktur harus memadai selain dana infrastruktur Pemerintah juga perlu memberikan dana intensif pada pelaku ekonomi dalam bentuk pemberian subsidi, jadi Pemerintah harus lebih efisien anggaran untuk mendorong ekonomi berkelanjutan daerah. Selain hambatan internal juga terdapat hambatan eksternal yang terjadi persaingan antar daerah yang menjadi hambatan yang cukup berat yang dilalui oleh Pemerintah di mana daerah-daerah yang lebih baik di bidang sumber daya alam ataupun sumber daya manusia akan memiliki keunggulan dalam ekonomi berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kinerjanya dalam mendorong ekonomi berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Evaluasi Kinerja Pemerintah dalam Mendorong Ekonomi Berkelanjutan di Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja kinerja Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan?
2. Apa saja program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan bagaimana dampaknya terhadap ekonomi berkelanjutan?
3. Apa saja hambatan Pemerintah dalam Kabupaten Tulungagung dalam mendorong ekonomi berkelanjutan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mendorong ekonomi berkelanjutan.
2. Untuk mengetahui apa saja program dan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan dampaknya dalam upaya mendorong ekonomi berkelanjutan.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mendorong ekonomi berkelanjutan.

D. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka batasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada implementasi terkait hambatan dan keefektifan program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam upaya mendorong ekonomi berkelanjutan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman terkait peran Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mendorong ekonomi berkelanjutan serta mengetahui program-program dan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah ilmu wawasan terhadap ekonomi berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian menjadi dokumentasi akademik yang berguna sebagai bahan acuan akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan atau menjadi saran bagi instansi Pemerintah dalam mendorong ekonomi berkelanjutan di Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

F. Penegasan Istilah

Berkenaan dengan “Implementasi Kinerja Pemerintah dalam Mendorong Ekonomi Berkelanjutan di Kabupaten Tulungagung”, maka diperlukan penjelasan sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Konseptual

- a. Implementasi adalah sebuah kegiatan yang sebelumnya sudah terencana, yang dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan dari rencana tersebut.
- b. Kinerja Pemerintah adalah merupakan hasil kerja atau hasil program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah.
- c. Ekonomi Berkelanjutan merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan generasi-generasi yang akan mendatang.

2. Operasional

Sesuai dengan judul di atas, maka peneliti ingin mengetahui tentang apa saja hambatan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan ekonomi berkelanjutan di Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN: Berisi mengenai alasan peneliti tertarik mengambil judul yang akan diteliti. Dan diuraikan dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan diakhiri dengan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Bab ini menguraikan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini membahas terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Dalam bab ini berisi tentang uraian paparan data yang ada pada rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN: Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan fakta yang diperoleh di lapangan dan memaparkan kesimpulan yang akurat.

BAB VI PENUTUP: Dalam bab ini bagian akhir dalam penulisan yang berisikan pokok penelitian secara keseluruhan dan menjawab semua permasalahan.